

## Edukasi Pentingnya Menabung Sejak Dini Pada Anak-Anak

Yemisa Melsinti Kia<sup>1</sup>, Alex Kisanjani<sup>2\*</sup>, Wahyu Ismail Kurnia<sup>2</sup>, Nadya Novia Rahman<sup>3</sup>, Ari Andriyas Puji<sup>4</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Balikpapan

<sup>2</sup>Program Studi Teknik Industri, Fakultas Teknologi Industri, Universitas Balikpapan

<sup>3</sup>Program Studi Psikologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman

<sup>4</sup>Program Studi Teknik Industri, Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Riau

email: [alex.kisanjani@uniba-bpn.ac.id](mailto:alex.kisanjani@uniba-bpn.ac.id)

### Abstract

*Consumptive behavior can be minimized with the habit of saving. Saving is an activity of setting aside some of the money you have for savings. Saving can form a wise mindset regarding finances. For some people, saving is still considered difficult because of low levels of financial literacy, not having productive savings, and not being taught to save. This is in line with the conditions experienced by service partners, namely students at SDN 005 Sukaraja Village, Sepaku District. The aim of this activity is to provide understanding and knowledge about saving from an early age. This activity is carried out through an interactive lecture method or a combination of lecture, question and answer and discussion. The results of this activity made students at SDN 005 Sukaraja Village, Sepaku District, understand more about the concept of saving and the benefits obtained from saving activities. Apart from that, teachers and school principals welcomed this activity positively. Recommendations are given to carry out similar activities regularly every year to help increase students' financial awareness and capabilities in the future.*

**Keywords:** Savings Education, early age, elementary school students

### Abstrak

*Perilaku konsumtif dapat diminimalisir dengan kebiasaan menabung. Menabung merupakan kegiatan menyisihkan sebagian uang yang dimiliki untuk disimpan. Menabung dapat membentuk pola pikir yang bijaksana terkait dengan keuangan. Bagi sebagian orang, menabung masih dianggap sebagai hal yang sulit dikarenakan rendahnya tingkat literasi keuangan, tidak memiliki tabungan yang produktif, serta tidak diajarkan untuk menabung. Hal tersebut sejalan dengan kondisi yang dialami oleh mitra pengabdian yaitu siswa SDN 005 Desa Sukaraja Kecamatan Sepaku. Oleh karena itu, perlu dilakukan kegiatan edukasi akan pentingnya menabung sejak dini pada anak-anak. Tujuan dari kegiatan ini adalah memberikan pemahaman dan pengetahuan tentang menabung sejak dini. Kegiatan ini dilakukan melalui metode ceramah interaktif atau kombinasi ceramah, tanya jawab dan diskusi. Hasil kegiatan ini menjadikan siswa SDN 005 Desa Sukaraja Kecamatan Sepaku semakin memahami mengenai konsep menabung serta manfaat yang diperoleh dari kegiatan menabung. Selain itu, para guru dan kepala sekolah memberikan respon positif terhadap kegiatan tersebut. Rekomendasi diberikan untuk melakukan kegiatan serupa secara rutin setiap tahun guna membantu meningkatkan kesadaran dan kemampuan finansial siswa di masa depan.*

**Kata Kunci:** Edukasi Menabung, Sejak Dini, Siswa Sekolah Dasar

### PENDAHULUAN

Perilaku konsumtif adalah kecenderungan membeli barang tanpa memikirkan apakah mereka benar-benar

mebutuhkannya [1]. Perilaku ini seringkali dipicu oleh iklan yang terus menerus mereka lihat di televisi, internet, atau media sosial, yang membuat mereka tertarik untuk membeli barang yang

sedang tren atau dipromosikan [2]. Perilaku ini juga bisa dipengaruhi oleh teman sebaya yang mungkin memiliki barang-barang tertentu, kemudian mendorong untuk membeli hal serupa agar tidak merasa ketinggalan [3]. Akibatnya bisa menghabiskan uang dengan cepat, tanpa pertimbangan yang matang, dan mengarah pada kebiasaan belanja impulsif yang bisa berdampak negatif pada keuangan di masa depan.

Perilaku konsumtif dapat diminimalisir dengan kebiasaan menabung [4]. Menabung merupakan kegiatan menyisihkan sebagian uang yang dimiliki untuk disimpan [5], [6]. Dengan menabung, diajarkan untuk memprioritaskan pengeluaran, mempertimbangkan antara keinginan dan kebutuhan [7], serta mengalihkan fokus dari belanja impulsif ke merencanakan masa depan. Proses ini membantu dalam mengembangkan kesadaran finansial yang lebih baik dan memahami pentingnya menyisihkan sebagian uang untuk tabungan.

Banyak manfaat positif yang bisa didapatkan dari perilaku menabung [8]. Menabung dapat membentuk pola pikir yang bijaksana terkait dengan keuangan. Proses menabung juga mengajarkan tentang disiplin dan kesabaran. Menahan diri dari menghabiskan uang untuk keinginan sesaat demi kepentingan yang lebih besar di masa depan. Selain itu, dapat menjadi pembelajaran terkait dengan investasi dan keuangan.

Bagi sebagian orang, menabung masih dianggap sebagai hal yang sulit. Beberapa faktor yang mempengaruhi antara lain rendahnya tingkat literasi keuangan, tidak memiliki tabungan yang produktif, serta tidak diajarkan untuk menabung [9]. Hal tersebut sejalan dengan kondisi yang dialami oleh mitra pengabdian yaitu siswa SDN 005 Desa Sukaraja Kecamatan Sepaku. Berdasarkan survei awal yang dilakukan, beberapa masalah yang dialami

oleh mitra antara lain tidak ada kegiatan menabung yang diinisiasi oleh sekolah, serta rendahnya literasi siswa tentang pentingnya menabung dan dampak positif dari menabung.

Perilaku menabung sebaiknya diajarkan sejak dini kepada anak-anak. Banyak penelitian-penelitian terdahulu yang menemukan korelasi yang kuat bahwa pengajaran menabung sejak dini memiliki pengaruh positif terhadap sikap dan perilaku menabung pada anak-anak [10], [11]. Selain itu, orang tua dan guru memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk kebiasaan menabung pada anak, dan metode pembelajaran yang efektif dapat meningkatkan pengetahuan dan sikap menabung pada anak.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka perlu adanya kegiatan edukasi pentingnya menabung sejak dini pada anak-anak di SDN 005 Desa Sukaraja Kecamatan Sepaku, dalam hal ini sebagai mitra pengabdian. Tujuan dari kegiatan ini adalah menumbuhkan minat menabung bagi anak-anak serta menciptakan generasi yang mampu melakukan pengelolaan keuangan dengan baik. Selain itu, anak-anak dapat menginternalisasi kebiasaan ini sebagai suatu tanggung jawab yang akan membantu mereka di masa depan.

## **METODE PENELITIAN**

Metode yang digunakan berupa ceramah interaktif atau kombinasi ceramah, tanya jawab dan diskusi mengenai pentingnya menabung sejak dini pada anak-anak. Adapun tahapan dalam kegiatan ini adalah sebagai berikut:

- a. Pra kegiatan  
Wawancara dengan siswa dan guru SDN 005 Desa Sukaraja Kecamatan Sepaku untuk menggali permasalahan yang ada dalam hal ini mengenai permasalahan perilaku menabung sejak dini.
- b. Pelaksanaan kegiatan

Kegiatan dilaksanakan pada hari Rabu, 7 Februari 2024. Lokasi kegiatan dilaksanakan di SDN 005 Desa Sukaraja Kecamatan Sepaku dengan peserta kelas 2 dan 3. Kegiatan edukasi berupa penyampaian materi dalam bentuk Power Point (PPT) oleh Saudara Yemisa Melsinti Kia selaku narasumber.

c. Evaluasi

Evaluasi kegiatan dilakukan dengan mengadakan sesi tanya jawab. Pada sesi ini, siswa diminta untuk menjawab pertanyaan yang diajukan sesuai dengan pemahamannya. Siswa akan mendapatkan hadiah jika berani untuk menjawab.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan wawancara awal yang dilakukan dengan siswa dan guru di SDN 005 Desa Sukaraja Kecamatan Sepaku, didapatkan beberapa permasalahan terkait rendahnya perilaku siswa menabung, antara lain: a) tidak ada kegiatan menabung yang diinisiasi oleh sekolah; b) rendahnya literasi siswa tentang pentingnya menabung dan dampak positif dari menabung. Hal tersebut dikarenakan siswa belum pernah mendapatkan edukasi mengenai pentingnya menabung sejak dini.

Dari permasalahan awal tersebut, maka dilaksanakan kegiatan edukasi pentingnya menabung sejak dini pada anak-anak. Tujuannya adalah menumbuhkan minat menabung bagi anak-anak serta menciptakan generasi yang mampu melakukan pengelolaan keuangan dengan baik. Selain itu, anak-anak dapat menginternalisasi kebiasaan ini sebagai suatu tanggung jawab yang akan membantu mereka di masa depan [12]. Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Rabu, 7 Februari 2024. Lokasi kegiatan dilaksanakan di SDN 005 Desa Sukaraja Kecamatan Sepaku dengan peserta kelas 2 dan 3. Kegiatan edukasi berupa

penyampaian materi dalam bentuk Power Point (PPT) oleh Saudara Yemisa Melsinti Kia selaku narasumber. Materi yang disampaikan antara lain: a) mengenal apa itu menabung; b) manfaat menabung; dan c) tips dalam menabung.



Gambar 1. Contoh Power Point Materi Kegiatan

Kegiatan berlangsung dengan baik dengan pemaparan materi selama kurang lebih 60 menit. Selama pelaksanaan kegiatan, anak-anak sangat tertarik dengan materi yang diberikan. Terlihat dari anak-anak yang memperhatikan dengan baik serta tidak berisik.



Gambar 2. Penyampaian Materi Kegiatan

Mereka juga senang ketika diberi kesempatan untuk menjawab pertanyaan yang diberikan pada sesi tanya jawab. Namun, beberapa siswa mungkin mengalami kesulitan dalam memahami konsep menabung, terutama jika mereka belum terbiasa dengan pengelolaan keuangan yang baik di rumah.

Para guru umumnya mendukung kegiatan edukasi menabung sejak dini dan mengakui pentingnya pembelajaran ini bagi anak-anak. Mereka juga memahami bahwa menabung bukan hanya tentang mengumpulkan uang, tetapi juga melibatkan pengambilan keputusan yang bijak dalam pengelolaan keuangan. Kepala sekolah juga mendukung kegiatan ini, karena ini merupakan bagian penting dari pendidikan karakter yang ingin dicapai oleh sekolah. Namun, mereka mungkin mengalami kesulitan dalam mencari waktu dan sumber daya yang cukup untuk mengimplementasikan kegiatan ini secara menyeluruh di seluruh kelas. Oleh karena itu, dukungan dan kerjasama dari semua pihak sangat diperlukan untuk keberhasilan program ini.



Gambar 3. Foto Bersama di Akhir Sesi Kegiatan

## SIMPULAN

Kegiatan edukasi pentingnya menabung sejak dini pada anak-anak membantu meningkatkan kesadaran dan kemampuan finansial pada anak-anak. Melalui kegiatan ini, siswa SDN 005 Desa Sukaraja Kecamatan Sepaku menjadi semakin memahami mengenai konsep menabung serta manfaat yang diperoleh dari kegiatan menabung. Hal tersebut dikuatkan dengan hasil evaluasi, bahwa mayoritas siswa memahami arti dan manfaat menabung serta menganggap kegiatan tersebut bermanfaat bagi mereka.

Selain itu, tanggapan positif juga diberikan oleh para guru dan kepala sekolah terhadap kegiatan tersebut. Dengan demikian, disarankan untuk melaksanakan kegiatan serupa secara teratur setiap tahun guna membantu meningkatkan kesadaran dan kemampuan finansial pada para siswa di masa depan. Dengan membentuk kebiasaan menabung sejak dini, diharapkan dapat membantu mengubah pola pikir dan perilaku siswa dalam mengelola keuangan secara bijaksana serta membantu meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat di masa depan.

## UCAPAN TERIMAKASIH

Terima kasih yang sebesar-besarnya atas izin dan dukungan yang diberikan oleh kepala sekolah, guru dan siswa SDN 005 Desa Sukaraja Kecamatan Sepaku sehingga dapat terlaksana dengan baik kegiatan edukasi pentingnya menabung sejak dini pada anak-anak. Terima kasih juga disampaikan kepada Universitas Balikpapan yang telah menyediakan mitra pengabdian untuk terlaksananya kegiatan pengabdian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] E. Julita, I. B, and H. Yustati, "Pengaruh Penggunaan Shopee Paylater Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Muslim," *J. Ilm. Ekon. Islam*, vol. 8, no. 03, pp. 2953–2957, 2022.
- [2] F. Purnomosidi, S. Ernawati, D. Riskiana, and J. Banabsyah, "Perilaku Konsumtif Anak Kos pada Mahasiswa Universitas Sahid Surakarta," *J. Talent. Psikol.*, vol. 2, no. XI, pp. 36–48, 2022.
- [3] S. Nikmah, D. Nurhayati, and Suchaina, "Pengaruh Uang Saku dan Lingkungan Teman Sebaya terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas PGRI Wiranegara," *J. Ekon. Manaj. dan Akunt.*, vol. 1, no. 1, pp. 113–123, 2023.



- [4] P. Syarifuddin and S. P. Ritiauw, "Edukasi Pengelolaan Keuangan Guna Mengurangi Perilaku Konsumtif pada Anak Usia Dini di Desa Waimital Kecamatan Kairatu Seram Bagian Barat," *Pattimura Mengabdi*, vol. 1, no. 4, pp. 264–269, 2023.
- [5] D. Sudirja and H. A. Salsabila, "Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Menabung: Studi Fenomenologi pada Kasus Mahasiswa UIN Banten," *Banq. Syar'i*, vol. 9, no. 1, pp. 63–78, 2023.
- [6] F. Arisha, *99 Langkah Menuju Berkah: Rahasia Keberkahan Hidup Dengan Asmaul Husna*. Yogyakarta: Laksana, 2020.
- [7] S. Chandra, T. Chandra, E. Wijaya, M. Ng, A. Hocky, and J. Chandra, "Edukasi Pengelolaan Keuangan Pribadi bagi Tenaga Pendidik dan Kependidikan SMA Santa Maria Pekanbaru," *J. Pengabdi. Untuk Mu NegeRI*, vol. 7, no. 1, pp. 34–40, 2023.
- [8] Y. Mawardi, B. Usman, D. Ananda, and D. Astini, "Sosialisasi Pentingnya Menabung Pada Anak-Anak Usia Dini Pada TK Sabilil Jannah Di Kota Banda Aceh," *BAKTIMAS*, vol. 4, no. 4, pp. 239–244, 2022.
- [9] D. R. Pulungan, L. Khairani, M. Arda, M. Koto, and E. Kurnia, "Memotivasi Anak Usia Dini Menabung Demi Masa Depan," in *Proseding Seminar Nasional Kewirausahaan*, 2019, vol. 1, no. 1, pp. 296–301.
- [10] H. Harmen *et al.*, "Sosialisasi Gerakan Menabung Sejak Dini Bagi Siswa SDN Pantan Kemuning," *J. Pengabdi. Aceh*, vol. 3, no. 2, pp. 153–159, 2023.
- [11] B. Mogelea, D. Setyaningsih, M. Sucihati, P. R. Wakulu, and E. Budiarti, "Edukasi Menabung dalam meningkatkan Literasi Finansial Anak Usia Dini di TK Tunas Muda IKKT Jati Makmur," *AKSARA*, vol. 09, no. 2, pp. 1029–1038, 2023.
- [12] P. Jamilah, W. Busyro, R. Septianingsih, M. Lisman, and N. I. C. Putri, "Literasi Keuangan Pada Anak Usia Dini di Selangor , Malaysia Sebagai Upaya Pembentukan Karakter Cerdas Mengelola Uang," *J. Pengabdi. Untuk Mu NegeRI*, vol. 8, no. 1, pp. 67–71, 2024.